

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN ARUS KAS (AKTIVITAS OPERASI) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PINDAD (PERSERO) BANDUNG

Misbah Nuryayi, Deden Edwar Yokeu Bernardin
Fakultas Ekonomi, Universitas BSI
Jalan Sekolah Internasional No.1-6 Antapani Bandung 40282
deden.dey@bsi.ac.id

Abstract - The research was conducted on PT. Pindad (Persero) which has function as military and commercial providers. The purpose of this study the effect of the operational cost and cash flow (operation activities) on profitability (Net Profit Margin) is partially and simultaneously. The method used in this research is descriptive method of analysis with quantitative approach. The sample used in the study using the unannual financial statements PT. Pindad (Persero) in 2009-2013 as many as five samples of fruit. To determine the amount of operational cost and cash flows (operation activities) to profitability (Net Profit Margin) used multiple Regression Analysis, testing the hypothesis in this study using a statistical F test statistic two parties and two parties with $\alpha = 0.05$ test. The process of statistical analysis using SPSS 17.0 for windows. These studies suggest that Operational cost on profitability is partially has a significant effect a like 0.958 or 95,8%. Cash flow (operation activities) on profitability not have a significant effect a like -0.097 or 9,7%. Operational cost and Cash Flow (operation activities) on profitability is simultaneously has a significant effect a like 98,1% while the rest 1,9% is influenced by other factors.

Keywords : Operational Cost, Cash Flow (operating activities), Profitability(NPM)

Abstrak - Penelitian ini dilakukan pada PT Pindad (perseo) yang memiliki fungsi sebagai penyedia alat militer dan komersial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas (*Net Profit Margin*) secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan PT. Pindad (Persero) dalam 2009-2013 sebanyak lima buah sample. Untuk menentukan jumlah biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas (*Net Profit Margin*) digunakan Analisis Regresi berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistic uji F statistic t dua pihak dengan $\alpha =$ uji 0,05. Proses analisis statistic dengan menggunakan SPSS 17,0 untuk Windows. Hasil studi ini menunjukkan bahwa Biaya operasional terhadap profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0.958 atau 95,8%. Arus kas (aktivitas operasi) dan profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sehingga tingkat pengaruh Arus kas (aktivitas operasi) sebesar -0,097 atau 9,7%. Biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 98,1% sedangkan sisanya 1,9% dipegaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Arus Kas (Aktivitas Operasi), Profitabilitas (NPM)

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Saat ini pasaran alat dan kendaraan militer sudah memasuki negara-negara yang ingin memperkuat sistem pertahanan negaranya seperti ASEAN, Australia dan Korea. Bahkan merambah ke ranah Eropa seperti Prancis, Jerman, Turki dan Bosnia. Dari banyaknya pangsa pasar pengadaan alat-alat militer dunia PT. Pindad (Persero) adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pengadaan alat militer dunia, salah satu negara yang paling setia untuk membeli alat dan kendaraan militer dari PT. Pindad adalah Singapura, Thailand, dan Brunei Darussalam. Produk seperti bom, senjata baik senapan jenis SS2, pistol jenis G2, amunisi juga kendaraan tempur. Khusus untuk negara Singapura, mereka menjadi konsumen tetap PT. Pindad. (sumber : *finance.detik.com*)

Seiring dengan kuatnya arus transisi keadaan kondisi yang sederhana menuju kondisi yang lebih kompleks maka transisi pada pola konsumsi pelanggan dari pola konsumsi kedalam pola konsumsi yang lebih kompleks. Dengan demikian terdapat tingkat kehendak yang berbeda terhadap kebutuhan barang dan jasa. Dengan persaingan antar perusahaan yang satu dengan yang lain baik perusahaan swasta maupun badan usaha milim Negara (BUMN), akan memicu perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumennya, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memperbaiki kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Biaya operasional merupakan bagian dari sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan. Biaya-biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan. Oleh sebab itu meningkat tingkat aktivasinya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya. Karena biaya operasi merupakan biaya yang perusahaan terlibat secara langsung, maka dalam menentukan biaya operasi tidaklah dapat secara

terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitasnya.

Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, yaitu mengenai jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan laporan arus kas, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan. Selain itu arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar. Laporan arus kas harus disajikan dengan merinci komponen-komponen arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaaan.

Pada dasarnya tujuan akhir perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh pendapatan yang akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. Jika jumlah penghasilan yang diterima laba besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada perusahaan-perusahaan harus dinyatakan dengan profitabilitas.

PT. Pindad (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur dalam bidang produk militer dan produk komersil yang menyadari bahwa perusahaan bergantung pada konsumen dimana kualitasnya produk dan jasa itu sesuai dengan harapan konsumen. Dengan memperlihatkan laporan keuangan, seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap perusahaan tidak luput dari apa yang dikeluarkannya untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan-kegiatan perusahaan atau sering disebut juga dengan biaya operasional, sebelum akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada dasarnya tujuan akhir perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu

memperoleh pendapatan yang akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. Jika jumlah penghasilan yang diterima laba besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada PT. Pindad (Persero) harus dinyatakan dengan profitabilitas.

Profitabilitas pada PT. Pindad (Persero) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan laba. Dengan *net profit margin* (NPM) sebagai indikator.

Berikut ini tabel biaya operasional dan profitabilitas PT. Pindad (Persero) Direktorat Administrasi dan Keuangan untuk periode tahun 2009-2013.

Tabel 1
Biaya Operasional, Arus kas operasi dan Profitabilitas PT. Pindad (Persero) Bandung Divisi Kendaraan Khusus Periode Tahun 2009-2013

Tahun	Biaya operasional	Arus kas kegiatan operasi	Net profit margin (NPM) %
2009	204,289,043	104,571,558,122	2,7%
2010	217,338,166	15,615,906,916	3%
2011	263,566,512	30,136,306,883	3,7%
2012	319,128,759	7,886,739,604	5,1%
2013	352,941,782	58,911,523,959	5,2%

Sumber: Laporan Laba Rugi Div. Kendaraan khusus PT. Pindad (Persero).

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2009-2013 mengalami kenaikan. Kenaikan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2009-2013, adapun perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Pindad (Persero) apabila mengalami fluktuatif disebabkan jumlah produksi yang tidak menentu karena PT. Pindad (Persero) menggunakan sistem produksi *Job Order* yaitu dimana adanya pemesanan maka produksi akan dilangsungkan, di PT. Pindad (Persero)

mempunyai beberapa divisi yang masing-masing disivinya memproduksi barang yang berbeda salah satu divisinya yaitu divisi kendaraan khusus yang memproduksi kendaraan medan berat seperti panser.

PT. Pindad (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, kita bisa melihat hal ini dengan memperhatikan laporan keuangan. seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap kegiatan perusahaan tidak luput dari yang dikeluarkan untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan-kegiatan perusahaan atau sering juga disebut biaya operasi sebelum pada akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya tujuan akhir dari setiap perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh pendapatan yang akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. pendapatan pada PT. Pindad (Persero) adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada PT. Pindad (Persero) harus dinyatakan dengan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas pada PT. Pindad (Persero)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada Divisi Kendaraan Khusus PT. Pindad (Persero) secara parsial ?
2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada pada Divisi Kendaraan Khusus PT. Pindad (Persero) secara parsial ?

3. Seberapa besar pengaruh biaya operasional dan arus kas operasi terhadap profitabilitas PT. Pindad (Persero) secara simultan ?

Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara biaya operasional dengan profitabilitas pada PT. Pindad (Persero).
2. Untuk mengetahui pengaruh antara laporan arus kas (aktivitas operasi) dengan profitabilitas pada PT. Pindad (Persero).
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas PT. Pindad (Persero).

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013:199) “Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Variable dan Pengukuran Variable

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2013: 63) “Variable adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel yang akan diteliti perlu diberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2013:64) pengertian variabel bebas yaitu “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).”

Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel X1 biaya operasional dan X2 adalah arus kas. Dalam operasionalisasinya variabel ini diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2013:64) pengertian variabel terikat yaitu “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Analisis data

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif.

1. Analisis Kuantitatif
Menurut Sugiyono (2013:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.”

Adapun langkah-langkah dalam analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

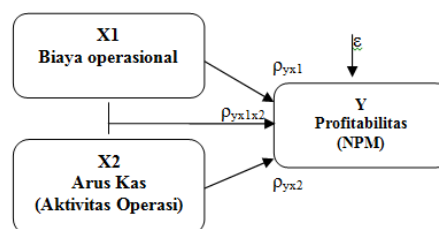
- a. Pengujian Asumsi Klasik
Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinearitas
- 3) Uji Heteroskedastisitas
- 4) Uji Autokorelasi

- b. Analisis Regresi Berganda
Sugiyono (2013:253) mengatakan bahwa “Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan”.

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero).

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (profitabilitas), bila dua atau lebih variabel independen (biaya operasional dan arus kas) sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan dan model atau skema regresinya adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Model Regresi Berganda

Dimana :

- X1 = Biaya Operasional
- X2 = Arus Kas (Aktivitas Operasi)
- Y = Profitabilitas (NPM)
- ρ_{yx1} = Koefisien Pengaruh parsial
- ρ_{yx2} = Koefisien Pengaruh parsial
- R_{yx1x2} = Besarnya Pengaruh simultan
- ϵ = Nilai Sisa

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

(Sumber : Sugiyono (2013:275))

Dimana:

- Y = variabel tak bebas (NPM)
- a = bilangan konstanta
- b1,b2 = koefisien arah garis
- X1 = variabel bebas (biaya operasional)
- X2 = variabel bebas (arus kas).

PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Biaya operasional dan Arus kas aktivitas operasi Terhadap Profitabilitas Secara Parsial.

Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 4,303 yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas 2 untuk pengujian dua pihak. Nilai statistik uji t yang digunakan pada pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.456	.546		-.835	.492
Biaya Operasional	1.678E-11	.000	.958	9.360	.011
Arus Kas Operasi	-2.754E-15	.000	-.097	-.943	.445

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

1. Pengaruh Biaya Operasional Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Untuk menguji pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas maka diperlukan pengujian statistik secara parsial dengan tujuan untuk memperkuat akan adanya pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dengan profitabilitas dengan menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5 % dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) $df = 5 - 2 - 1 = 2$, dimana nilai t_{tabel} pengujian dua arah sebesar 4,303. Dengan bantuan software SPSS.17, seperti terlihat pada tabel 4.8 diperoleh

nilai t_{hitung} variabel biaya operasional sebesar 9.360.

Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, $9.360 > 4.303$, sehingga pada tingkat kekeliruan 5% H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh arus kas (aktivitas operasi) Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Kemudian untuk menguji pengaruh arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas maka diperlukan pengujian statistik secara parsial dengan tujuan untuk memperkuat akan adanya pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dengan profitabilitas dengan menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5 % dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) $df = 5 - 2 - 1 = 2$, dimana nilai t_{tabel} pengujian dua arah sebesar 4,303. Dengan bantuan software SPSS.17, seperti terlihat pada tabel 4.8 diperoleh nilai t_{hitung} variabel arus kas aktivitas operasi sebesar -0.943.

Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,943 < 4.303$), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti arus kas (aktivitas operasi) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Biaya Operasional dan Arus kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas Secara Simultan

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya operasional, dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas maka perlu dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang dapat dilihat dari tabel ANOVA dan Model Summary

hasil pengolahan SPSS.17. Nilai statistik uji F yang digunakan pada pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Anova Untuk Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.941	2	2.470	51.128	.019 ^a
	Residual	.097	2	.048		
	Total	5.037	4			

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Tabel 4
Model Summary Untuk Uji Simultan (Uji F)

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.990 ^a	.981	.21981	2.912	

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

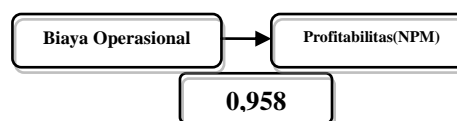
Kemudian untuk menguji pengaruh biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas maka diperlukan pengujian statistik secara simultan dengan tujuan untuk memperkuat akan adanya pengaruh yang signifikan antara biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas dengan menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5 % dengan derajat kebebasan (k; n-k-1) $df= 2;2$. Pada tabel F untuk $df_1= 2$, $df_2=2$, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 19,00. Pada tabel 4.9 diperoleh output untuk mendapatkan nilai dari F_{hitung} sebesar 51,128.

Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,128 > 19,00$) berada pada daerah penolakan H_0 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka

hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikansi adalah H_0 ditolak dan kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero).

Pembahasan

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Secara Parsial



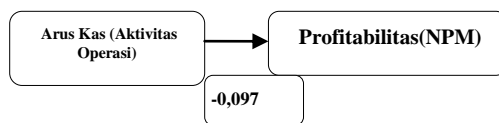
Gambar 2
Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas

Biaya operasional dengan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 0.958 atau 95,8% dengan arah positif, dapat dilihat dalam tabel 4.4 *coefficients^a*. Artinya biaya operasional dengan profitabilitas memiliki pengaruh yang berbanding lurus atau searah ketika arus kas (aktivitas operasi) tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika biaya operasional meningkat, sementara arus kas (aktivitas operasi) tidak mengalami perubahan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Kemudian besar pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan ketika arus kas (aktivitas operasi) perusahaan tetap adalah $0.958 \times 100\% = 95,8\%$. Dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} hasil yang diperoleh adalah $9.360 > 4.303$, sehingga biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011.

Dalam tabel 4.4 *coefficients^a*, Biaya operasional memiliki koefisien bertanda positif sebesar 1,678E-11 persen, artinya setiap peningkatan biaya operasional sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 1,67 persen. Selain itu peningkatan profitabilitas ini tidak dapat diukur

dalam segi biaya operasionalnya saja, akan tetapi juga secara menyeluruh termasuk dari kinerja organisasinya, Apabila kinerja organisasinya memuaskan maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat, begitu pun sebaliknya apabila kinerja organisasinya kurang memuaskan maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

Pengaruh Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas Secara Parsial



Gambar 3
Pengaruh Arus Kas (Aktivitas Operasi) terhadap Profitabilitas

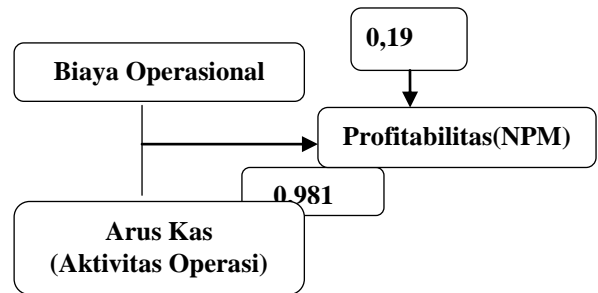
Arus kas (aktivitas operasi) dengan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar -0,097 atau 9,7% dengan arah negatif. Artinya arus kas (aktivitas operasi) dengan profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak berbanding lurus atau tidak searah dan ketika biaya operasional tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika arus kas (aktivitas operasi) menurun, sementara biaya operasional meningkat maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan. Kemudian besar pengaruh arus kas aktivitas operasi terhadap profitabilitas perusahaan ketika biaya operasional perusahaan tetap adalah $0,097 \times 100\% = 9,7\%$. Dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} hasil yang diperoleh adalah $(-0,943 < 4.303)$, sehingga arus kas (aktivitas operasi) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,445.

Dalam tabel 4.4 *coefficients^a*, Arus kas dari aktivitas operasi memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 2,754E-15 persen, artinya setiap peningkatan arus kas aktivitas operasi sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan profitabilitas sebesar 2,75 persen. Selain itu arus kas dari aktivitas operasi ini diperoleh dari aktivitas

penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan keuangan khususnya laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, disamping sebagai alat untuk memprediksi arus kas dimasa depan dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas tersebut termasuk dengan mengevaluasi adanya modal ekuitas suatu perusahaan sehingga laba yang diharapkan dapat dicapai.

Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas Secara Simultan



Gambar 4
Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) terhadap Profitabilitas

Biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas memiliki pengaruh yang berbanding lurus atau searah dan termasuk sangat kuat, dapat dilihat pada tabel 4.7, tepatnya dilihat dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0,981 atau 98,1% sehingga hasil dari perhitungan pengaruh biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) secara simultan terhadap profitabilitas sebesar $(0,990)^2 \times 100\% = 98,1\%$ sedangkan sisanya 1,9% adalah faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} hasil yang diperoleh adalah $(51,128 > 19,00)$ sehingga biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas pada PT.

Pindad (Persero), secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019.

Setiap perusahaan besar maupun kecil dalam mencapai tujuannya secara maksimal tidak pernah lepas dari peranan manajemen. Perusahaan akan selalu berusaha menjual produknya untuk mendapat keuntungan yang diinginkan serta memenangkan persaingan. Salah satu persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan adalah kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan dan mengendalikan biaya, oleh karena itu sudah menjadi tugas manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan agar tujuan perusahaan yang telah direncanakan dapat tercapai. Pihak manajemen dalam perusahaan dituntut untuk senantiasa mengoptimalkan pemanfaatan biaya seefektif mungkin agar dapat menghasilkan pelayanan yang baik bagi masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab IV mengenai pengaruh biaya operasional dan arus kas operasi terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero), maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero). Hal ini dikarenakan pada profitabilitas alat pengukuran kinerjanya adalah laba, hal ini terlihat pada laporan laba rugi dimana dari tahun 2009-2013 biaya operasional terus mengalami kenaikan.
2. Arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero). Hal ini terlihat jelas pada tabel 4.6. Dalam tabel terlihat bahwa arus kas operasi memiliki korelasi dengan arah negatif. Artinya hubungan arus kas operasi dengan profitabilitas

sangat lemah. Dikarenakan Arus kas dari aktivitas operasi ini diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas tersebut umumnya berasal dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih.

3. Biaya operasional dan arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Pindad (Persero) hal ini dikarenakan pada kaitannya untuk mendapatkan laba suatu perusahaan perlu menyusun dan merencanakan anggaran serta melaporkan hasil kinerja perusahaan, baik itu dalam bentuk laporan arus kas, laporan laba rugi, maupun neraca. Hal ini diperlukan agar pimpinan dapat melakukan evaluasi kinerja apabila ditemukan adanya penyimpangan atau keuangan perusahaan tidak sehat. Sehingga dalam prakteknya baik biaya operasional, dan arus kas operasi akan sangat berperan dalam menghasilkan profitabilitas bagi perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan mengenai biaya operasional, arus kas operasi dengan tujuan meningkatkan laba sebagai berikut :

1. Meskipun memiliki pengaruh yang signifikan bagi kinerja perusahaan, perusahaan harus tetap memperhatikan unsur biaya operasional dalam bisnis ini. Hal ini disebabkan, biaya operasional merupakan salah satu unsur pembentuk laba divisi yang digunakan untuk mengukur kinerja pusat laba.
2. Meskipun memiliki pengaruh yang tidak signifikan bagi kinerja perusahaan, arus kas tetap

berperan penting bagi perusahaan dikarenakan termasuk salah satu unsur pokok dalam perusahaan dimana arus kas mampu memberikan informasi bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas untuk meningkatkan kinerja perusahaan, serta untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan khususnya laporan arus kas.

Meskipun memiliki pengaruh yang signifikan, akan tetapi profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh biaya operasional saja tetapi banyak faktor pembentuk laba lainnya, seperti penjualan, biaya produksi, pajak, dan lain-lain. Selain itu, kinerja pusat laba tidak hanya bisa diukur dengan memperhatikan biaya operasionalnya saja, akan tetapi harus diukur secara keseluruhan termasuk juga dapat diukur dengan melihat kinerja organisasinya. Apabila kinerja organisasinya memuaskan maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat, begitu pun sebaliknya apabila kinerja organisasinya kurang memuaskan maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

REFERENSI

Buku :

- Bustami, Bastian, Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Carter, Willian K (Krista), 2009. Akuntansi Biaya, Buku kesatu: Edisi 14: Salemba Empat
- Jusuf, Jopie. 2007. Analisis Kredit untuk *Account Officer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- M. Hanafi, Mahmud., Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Priyatno, Duwi. 2009. 5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17. Yogyakarta: Andi
- Sarwono, Jonathan. 2012. Path Analisis. Jakarta: PT. Elex Komputindo
- S. R., Soemarso. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Syafri Harahap, Sofyan. 2006. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Witjaksono, Armanto. 2006. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumber lain :

- Krisdayanti, Ira. 2009. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA)*. Bandung: Jurnal Skripsi UNIKOM.
- Pratiwi, Dian . 2011. *Analisis Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap Profitabilitas (ROA)*. Bandung: Jurnal Skripsi UNIKOM
- Saputra, Saji. 2013. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA)*. Bandung: Jurnal Skripsi Universitas BSI
<http://m.detik.com/finance/read/detikfinance> (30 April 2014)